

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, maka dapat dijelaskan bahwa peran tenaga administrasi dalam implelementasi manajemen mutu sekolah terdapat 3 subbagian yaitu: pendidikan & pengajaran & kepegawaian, dan umum.

Hal ini dapat terlihat dari:

1. Kinerja tenaga administrasi dengan strategi yang dilakukan yaitu kepala tenaga adminisrasi memberikan jobdeskripsien kepada semua tata usaha agar tidak terjadi tumpang tindih dengan kinerja yang lainnya. Hal ini memudahkan guru dalam proses pembelajaran
2. Faktor pendukungnya setiap tenaga administrasi sudah memiliki laptop dan printer sendiri untuk mempermudah kinerja masing-masing, kemudian fasilitas yang tersedia, kepala sekolah selalu mengupayakan untuk memenuhi kebutuhan sekolah, jika terjadi kekurangan terkait sarana prasarna, di penuhi secara berangsur
3. Hambatan-hambatan yang dihadapi sekolah dalam implementasi manajemen mutu sekolah yaitu masih kurangnya tenaga administrasi khususnya yang PNS, hal ini menyebabkan rangkap jabatan, karena tenaga untuk penanggung jawab masih kurang. Kemudian belum adanya pelatihan ataupun DIKLAT untuk tenaga administrasi, menjadi

menyebabkan belum optimalnya pengelolaan sistem IT, terlebih lagi di era globalisasi, banyak aplikasi-aplikasi baru untuk menunjang kegiatan sekolah.

4. Strategi dalam implementasi manajemen mutu sekolah ialah, kepala sekolah memberikan motivasi kepada semua pegawai TU, kemudian kepala tenaga administrasi memberikan jobdeskripsien kepada semua tenaga TU, agar tidak terjadi tumpah tindih dengan kinerja yang lainnya. Upaya yang dilakukan untuk menangani beberapa hambatan tersebut ialah rangkap jabatan, karena minimnya tenaga administrasi yang PNS, tenaga pendidik ataupun kependidikan yang sudah berpengalaman memberikan arahan, dan tenaga administrasi saling sharing dengan tenaga administrasi lainnya, dan mau belajar.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan paparan dan kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan beberapa saran semoga bermanfaat untuk perbaikan di masa yang akan datang, khususnya pada bidang tenaga administrasi dalam implementasi manajemen mutu sekolah sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah agar selalu dapat memberikan perhatian untuk sekolah Negeri dalam program peningkatan atau pembinaan kompetensi pegawai.
2. Kepada kepala sekolah dapat selalu meningkatkan kualitas tenaga administrasi dan membuat inovasi dalam meningkatkan mutu sekolah.
3. Kepada kepala tenaga administrasi agar terus mencari dan mengembangkan strategi program yang sudah berjalan, sebaiknya ada

penambahan jumlah pegawai tenaga administrasi agar implelementasi manajemen mutu sekolah yang dijalankan bisa optimal, serta pelayanan bisa menjadi lebih cepat, diakarenakan jumlah guru dan siswa melebihi jumlah tenaga administrasi.

4. Kepada para staff tenaga administrasi agar dapat melaksanakan tugasnya, melakukan penyimpanan arsip dengan optimal, mempelajari aplikasi-aplikasi baru, agar implementasi manajemen mutu sekolah tetap terlaksana dengan optimal.
5. Kepada sekolah SMK Negeri 9 Sarolangun agar dapat selalu meingkatkan mutu pendidikan, terutama untuk tenaga administrasi agar di adakan dan diberikan pelatihan ataupun DIKLAT.